
TINGKAT KEMAMPUAN *SHOOTING* DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA CLUB AS 2000 FC DI BENGKULU SELATAN

A. Parozi^{1,a)} - C. Dewi¹⁾, A. Sumantri¹⁾

Affiliation:

Pendidikan Jasmani FKIP
UNIVED Bengkulu

Corresponding Author:

arianparozi924@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *shooting* dalam Permainan Sepakbola pada Club As 2000 Fc di Bengkulu Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sampel penelitian berjumlah 25 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes *shooting* Sepakbola. Dimana Hasil tingkat kemampuan *shooting* dalam Permainan Sepakbola pada Club As 2000 Fc di Bengkulu Selatan dalam penelitian ini menunjukkan pada klasifikasi “baik” hingga “kurang sekali”. Kemudian dimana hasil dari akhir Tes kemampuan *shooting* dalam Permainan Sepakbola pada Club As 2000 Fc di Bengkulu Selatan, sebagai berikut: bahwa dari 25 orang pemain di Club As 2000 Fc Selatan. Sebanyak 3 orang (12%) memiliki kategori kurang sekali. Sebanyak 5 orang (20%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 12 orang (48%) memiliki kategori cukup. Sebanyak 4 orang (16%) memiliki kategori baik dan sebanyak 1 orang (4%) memiliki kategori baik sekali. Kemudian dapat disimpulkan bahwa Tes Kemampuan *Shooting* Permainan Sepakbola di Club As 2000 Fc Selatan dalam kategori Cukup yakni sebanyak 12 Atlet atau dengan Persentase sebesar (48%).



Kata kunci : *Shooting*, Permainan Sepakbola

Pendahuluan

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, maupun orangtua. Bahkan sekarang sepakbola digemari dan dimainkan oleh kaum wanita. Dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk dibina. Seiring perkembangan zaman maka sepakbola juga mengalami perubahan terutama terlihat sekali pada peraturan pertandingan, perlengkapan lapangan, kelengkapan pemain, perwasitan, dan organisasi sepakbola. Kesemuanya itu bertujuan agar sepakbola lebih bisa dinikmati, digemari dan menjadi suatu suguhan. Bagi pemain sendiri di lapangan pemain lebih aman dan terlindungi dalam mengekspresikan keterampilannya dalam mengolah bola.

Selanjutnya permainan sepakbola merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang dengan cara mencetak gol dan berusaha untuk mencegah lawan mencetak gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan. Jangan pernah membicarakan tentang taktik dan strategi permainan untuk memenangkan suatu pertandingan jika pemain tidak menguasai teknik dasar dalam permainan sepakbola. Karena dalam situasi permainan sepakbola, setiap pemain pasti bersentuhan dengan bola, apabila pemain tidak menguasai teknik dasar yang baik maka lawan akan mudah merebut dan menguasai permainan (Kusuma 2016:1).

Dalam permainan sepakbola memerlukan teknik dasar, hal ini dikarenakan penguasaan teknik dasar bermain sepakbola merupakan modal utama untuk bermain sepakbola, dalam permainan sepakbola teknik dasar mutlak harus dikuasai oleh seorang pemain. Dimana dalam permainan sepakbola terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai seorang pemain sepakbola, seperti mengoper (*passing*), menerima (*control*), mengumpan

lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menendang ke arah gawang (*shooting*), menyundul (*heading*), tangkapan (*cath*), *clearing*.

Dalam sepakbola, gol merupakan tujuan dalam permainan dan juga sekaligus merupakan saat yang paling dinantikan oleh para pemain dan juga penonton. Lebih dari 70% gol-gol yang terjadi berasal dari *shooting* atau tembakan ke arah gawang lawan, sehingga dapat dikatakan *shooting* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang harus diajarkan kepada siswa sekolah agar dapat bermain sepak bola dengan baik. *Shooting* atau tembakan dapat dilakukan dengan hampir semua bagian kaki, akan tetapi secara teknis agar bola dapat ditendang dengan baik, *shooting* atau tembakan diusahakan menggunakan punggung kaki atau kura-kura kaki, sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar (Ramos, dkk 2017:45).

Berdasarkan survei yang dilakukan saat pelaksanaan latihan yang dilakukan di Club sepakbola As 2000 Fc di Bengkulu Selatan materi yang diajarkan saat latihan antara lain: pemanasan, latihan teknik dasar meliputi *dribbling*, *passing*, *controlling*, *heading*, *shooting* ke gawang. Dimana jadwal latihan Club sepakbola As 2000 Fc di Bengkulu Selatan dilakukan seminggu tiga kali yaitu pada hari senin, rabu dan sabtu, pada saat pengamatan yang dilakukan peneliti banyak pemain di Club sepakbola As 2000 Fc di Bengkulu Selatan melakukan kesalahan pada teknik dasar terutama pada teknik dasar *shooting* seperti menendang asal-asalan, tidak mengarah ke gawang saat *shooting* serta mudah ditangkap oleh penjaga gawang akibat *shooting* terlalu lemah, padahal *shooting* merupakan salah satu syarat yang dibutuhkan untuk menjadi pemain sepakbola profesional. Dimana *shooting* yang baik dapat digunakan untuk mencetak banyak gol terutama untuk pemain depan.

Di Club sepakbola As 2000 Fc di Bengkulu Selatan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai terutama untuk kegiatan penunjang untuk latihan sepakbola seperti lapangan, peralatan, maupun kelengkapan lainnya. Hampir semua peralatan sepakbola tersedia. Akan tetapi dari segi penggunaannya belum dimanfaatkan secara optimal sebagai upaya meningkatkan kemampuan dasar permainan sepakbola terutama kemampuan *shooting*. Padahal dengan tersedianya sarana dan prasarana seperti ini club lebih bisa memanfaatkan sarana prasarananya. Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana “Tingkat Kemampuan *shooting* dalam permainan Sepakbola pada Club As 2000 Fc di Bengkulu Selatan”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian tentang penilaian kemampuan menembak kesasaran dalam permainan sepakbola pada Club As 2000 Fc di Bengkulu Selatan. Dimana penelitian deskriptif menurut Budiwanto (2017:19) merupakan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan, memaparkan kejadian yang terjadi saat ini, menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang secara sistematis, akurat, dan faktual berdasarkan data-data tentang sifatsifat atau faktor-faktor tertentu yang diteliti. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.

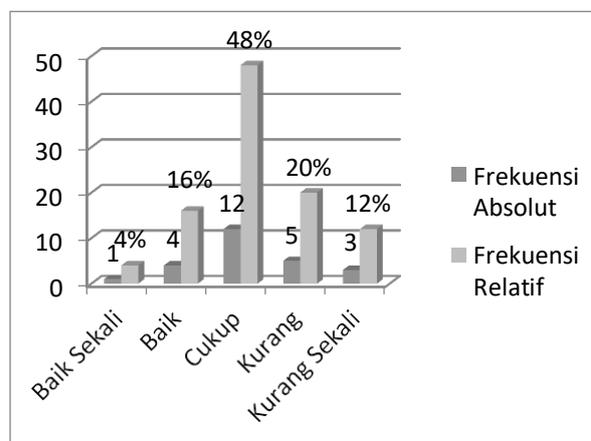
Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tingkat kemampuan menembak kesasaran dalam permainan sepakbola pada Club As 2000 Fc di Bengkulu Selatan dan berusaha mencari informasi, gambaran secara teratur, singkas dan jelas mengenai suatu gejala peristiwa sehingga dapat ditarik makna tertentu.

Hasil Penelitian

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Tes Kemampuan *Shooting* Permainan Sepakbola

No	Skor	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	19 - 20	Baik Sekali	1	4 %
2	17 - 18	Baik	4	16 %
3	15 - 16	Cukup	12	48 %
4	13 - 14	Kurang	5	20 %
5	11 - 12	Kurang Sekali	3	12 %
Total			25	100 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 25 orang pemain di Club As 2000 Fc Selatan. Sebanyak 3 orang (12%) memiliki kategori kurang sekali. Sebanyak 5 orang (20%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 12 orang (48%) memiliki kategori cukup. Sebanyak 4 orang (16%) memiliki kategori baik dan sebanyak 1 orang (4%) memiliki kategori baik sekali. Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes kemampuan *shooting* permainan sepakbola pada Club As 2000 Fc di Bengkulu Selatan dalam kategori Cukup yakni sebanyak 12 Atlet atau dengan Persentase sebesar 48%. Hasil ini di dapat dan diperjelas dengan Histogram di bawah ini:



Gambar 1 Diagram Batang Klasifikasi Tes Kemampuan *Shooting* Permainan Sepakbola di Club As 2000 Fc Selatan

Pembahasan

Sepakbola adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang dimana masing-masing beranggotakan sebelas orang, tujuan bermain Sepakbola itu sendiri adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan cara memanipulasi bola menggunakan kaki. Selain sebelas pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan.

Dalam permainan Sepakbola banyak terdapat teknik yang digunakan salah satunya *shooting*, dimana menurut Ramos, dkk (2017: 45) mengatakan “merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang harus diajarkan kepada siswa sekolah agar dapat bermain sepak bola dengan baik. Shooting atau tembakan dapat dilakukan dengan hampir semua bagian kaki, akan tetapi secara teknis agar bola dapat ditendang dengan baik, shooting atau tembakan diusahakan menggunakan punggung kaki atau kura-kura kaki, sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar”.

Dari hasil penelitian tentang Tingkat Kemampuan *Shooting* Permainan Sepakbola di Club As 2000 Fc Selatan, diperoleh suatu data hasil penelitian yang menunjukkan data hasil penelitian kemampuan siswa yang telah melakukan tes *shooting* kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes *shooting*.

Dimana Hasil tingkat Kemampuan *Shooting* Permainan Sepakbola di Club As 2000 Fc Selatan dalam penelitian ini menunjukkan pada klasifikasi “baik” hingga “kurang sekali”. Kemudian dimana hasil dari akhir Tes Kemampuan *Shooting* Permainan Sepakbola di Club As 2000 Fc Selatan, sebagai berikut: bahwa dari 25 orang pemain di Club As 2000 Fc Selatan. Sebanyak 3 orang (12%) memiliki kategori kurang sekali. Sebanyak 5 orang (20%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 12 orang (48%) memiliki kategori cukup. Sebanyak 4 orang (16%) memiliki kategori baik dan sebanyak 1 orang (4%) memiliki kategori baik sekali.

Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes kemampuan *shooting* permainan sepakbola pada Club As 2000 Fc di Bengkulu Selatan dalam kategori Cukup yakni sebanyak 12 Atlet atau dengan Persentase sebesar 48%.

Kesimpulan

Dimana hasil dari penelitian tentang Tingkat Kemampuan *Shooting* Permainan Sepakbola di Club As 2000 Fc Selatan, diperoleh suatu data hasil penelitian yang menunjukkan data hasil penelitian kemampuan siswa yang telah melakukan tes *shooting* kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes *shooting*.

Dimana Hasil tingkat Kemampuan *Shooting* Permainan Sepakbola di Club As 2000 Fc Selatan dalam penelitian ini menunjukkan pada klasifikasi “baik” hingga “kurang sekali”. Kemudian dimana hasil dari akhir Tes Kemampuan *Shooting* Permainan Sepakbola di Club As 2000 Fc Selatan, sebagai berikut: bahwa dari 25 orang pemain di Club As 2000 Fc Selatan. Sebanyak 3 orang (12%) memiliki kategori kurang sekali. Sebanyak 5 orang (20%) memiliki kategori kurang. Sebanyak 12 orang (48%) memiliki kategori cukup. Sebanyak 4 orang (16%) memiliki kategori baik dan sebanyak 1 orang (4%) memiliki kategori baik sekali.

Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes kemampuan *shooting* permainan sepakbola pada Club As 2000 Fc di Bengkulu Selatan dalam kategori Cukup yakni sebanyak 12 Atlet atau dengan Persentase sebesar 48%.

Daftar Pustaka

- Ramos, dkk (2017). *Meningkatkan Pembelajaran Teknik Shooting dalam Permainan Sepakbola Menggunakan Model Pembelajaran Team Games Tournament Siswa Kelas X Ips 2 SMA Negeri 1 Kabawetan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 1 (1). ISSN 2477-3311.
- Kusuma, Ivan (2016). *Analisis Teknik Dasar Passing Dan Control Pada*

*Pertandingan Porprov V Cabor Futsal
Tim Kota Surabaya. Universitas
Negeri Surabaya Fakultas Ilmu
Keolahragaan Jurusan Pendidikan
Kesehatan Dan Rekreasi Prodi S1 Ilmu
Keolahragaan.*

Budiwanto, Setyo (2016). *Metodologi
penelitian dalam olahraga.*
Kementerian riset, teknologi dan
pendidikan tinggi universitas negeri
malang fakultas ilmu keolahragaan.
